

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Debit aliran air berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi, jumlah daun, dan berat konsumsi tanaman kangkung pada budidaya akuaponik sistem *Deep Flow Technique* (DFT) hampir pada setiap masa tanam, namun pada masa tanam pertama tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan masa tanam ketiga tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun dan berat segar konsumsi.
2. Debit aliran air terbaik terdapat pada perlakuan 2,5 L/menit yang mampu menghasilkan pertumbuhan tanaman kangkung lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya mulai dari masa tanam pertama hingga masa tanam ketiga. Terjadi peningkatan tinggi tanaman, jumlah daun, dan berat segar konsumsi pada setiap masa tanam dikarenakan penyediaan nitrat yang terus meningkat akibat pertumbuhan ikan yang semakin besar. Tinggi tanam pada masa tanam pertama hingga masa tanam ketiga berturut-turut: 32,49 cm - 46,91 cm - 51,73 cm. Jumlah daun pada masa tanam pertama hingga masa tanam ketiga berturut-turut: 13,75 helai - 14,08 helai - 15,75 helai. Berat segar konsumsi pada masa tanam pertama hingga masa tanam ketiga berturut-turut: 57,38 g – 53,75 g - 75,75 g.

### 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini ialah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan debit aliran air dengan tingkat kekeruhan air pada sistem akuaponik *Deep Flow Technique* (DFT), dimana kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi penyerapan nutrisi oleh tanaman dalam sistem budidaya akuaponik.